

Peran Ekstrakurikuler Dalam Meningkatkan Prestasi Siswa Di SDN 3 Klangean

Komala Dewi¹, Lita Zayyun², Khoerun Nisa³, Susilawati⁴

¹ Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muhammadiyah Cirebon

² Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muhammadiyah Cirebon

³ Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muhammadiyah Cirebon

⁴ Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muhammadiyah Cirebon

e-mail: dewikomaladw24@gmail.com, Telp: +6281214519362

Abstrack: Ekstrakurikuler merupakan serangkaian kegiatan pembelajaran yang dilakukan di luar jam pembelajaran inti dengan tujuan untuk mengembangkan potensi, bakat, minat, kemampuan, serta kemandirian siswa secara optimal untuk mencapai tujuan pendidikan yang diinginkan. Dengan demikian ekstrakurikuler yang bernilai edukatif dapat meningkatkan prestasi siswa dibidang akademik dan non akademik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran ekstrakurikuler dalam meningkatkan prestasi siswa di SDN 3 Klangean. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara, observasi, dan dokumentasi. Dari hasil penelitian diperoleh data bahwa program kegiatan ekstrakurikuler yang adadi SDN 3 Klangean yaitu pramuka, paskibra, *marching band*, dokcil, karate, dan kesenian dapat mengembangkan dan meningkatkan potensi, kemampuan, keterampilan, bakat serta menumbuhkan karakter siswa dalam hal berkerja sama, tanggungjawab, percaya diri, kemandirian, sportivitas, dan rasa saling menghargai yang berguna bagi kehidupannya sehari-hari, termasuk dalam hal pembelajaran di sekolah.

Kata kunci: Peran, ekstrakurikuler, prestasi siswa

Abstract: *Extracurriculars are a series of learning activities carried out outside the core learning hours with a view to developing students's potential, talents, interests, abilities, and self-reliance optimally to achieve the desired educational goals. Therefore, extracurricular with educational value can enhance student achievement in both academic and non-academic areas. The purpose to know about extracurricular roles in improving student performance at SDN 3 Klangean. In this research using qualitative approach with descriptive qualitative methods. Data collection techniques involve interviews, observation, and documentation. The result of the research that a extracurricular programs at SDN 3 Klangean are scouts, paskibra, marching band, dokcil, karate, and the arts. From these activities students can develop and improve their potential, abilities, skills, talents and develop a student's character in cooperation, responsibility, confidence, self-reliance, sportsmanship, and mutual respect that useful for their daily life, including school learning.*

Keywords: *Role, extracurricular, student achievement*

PENDAHULUAN

Ekstrakurikuler merupakan serangkaian kegiatan pembelajaran yang dilakukan di luar jam pembelajaran inti dengan tujuan untuk mengembangkan potensi, bakat, minat, kemampuan, serta kemandirian siswa secara optimal untuk mencapai tujuan pendidikan yang diinginkan. Berdasarkan Peraturan Menteri dan kebudayaan No. 62 Tahun 2014 tentang ekstrakurikuler yang menyatakan bahwa kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilakukan oleh siswa diluar jam belajar intrakurikuler dan kokurikuler di bawah bimbingan dan pengawasan satuan pendidikan.

Ekstrakurikuler merupakan program pendidikan di luar jam pelajaran yang dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan perkembangan siswa sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, dan minat siswa melalui kegiatan yang diselenggarakan secara khusus oleh lembaga pendidikan dengan dibantu oleh tenaga kependidikan yang berkemampuan dan berkewenangan khusus di sekolah (Wiyani, 2013:108). Pendidikan juga dapat meningkatkan nilai karakter yang merupakan pengikat dan pengarah proses pertumbuhan dan perkembangan tersebut (Syarbini dalam Nurachman, 2020: 44).

Dalam praktiknya, kegiatan ekstrakurikuler sangat bermanfaat bagi siswa dan guru dalam menunjang tercapainya misi sekolah yang dilakukan di luar jam akademik. Dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler membantu mengurangi tingkat kebosanan siswa terhadap pembelajaran di kelas, sehingga siswa lebih bebas mengekspresikan dirinya dan menyalurkan kelebihan yang mereka miliki melalui kegiatan ekstrakurikuler. Siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler akan tumbuh menjadi pribadi yang lebih disiplin, berkomitmen, dapat bekerjasama dengan baik, dan lebih percaya diri sehingga dapat meningkatkan minat belajar siswa yang berdampak pada meningkatnya prestasi yang dapat dicapai oleh siswa, baik prestasi akademik maupun non akademik (Sanjaya dalam Shilviana dan Hamami, 2020:160).

Berdasarkan uraian di atas SDN 3 Klagenan merupakan salah satu sekolah di Kecamatan Klagenan yang memiliki berbagai kegiatan ekstrakurikuler dan meraih banyak prestasi dibandingkan sekolah yang ada di kecamatan lain. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian mengenai peran ekstrakurikuler terhadap prestasi belajar siswa. Dengan tujuan untuk mengetahui peran ekstrakurikuler dalam meningkatkan prestasi siswa di SDN 3 Klagenan.

LANDASAN TEORI

Ektrakurikuler merupakan gabungan dari dua kata yakni ekstra yang artinya kegiatan yang seharusnya dilaksanakan diluar kegiatan inti dimana hanya bersifat tambahan, sedangkan kurikuler sendiri erat kaitannya dengan kurikulum yang artinya sebuah rancangan yang telah disiapkan oleh suatu lembaga pendidikan guna mencapai tujuan yang telah ditentukan oleh lembaga pendidikan itu sendiri (Shilviana dan Hamami, 2020: 165).

Selain itu, kegiatan ekstrakurikuler dimaknai sebagai program yang pelaksanaannya diluar jam belajar yang ditetapkan kurikulum yang fungsinya sebagai penambah pengetahuan dari program kegiatan kurikulum. Dalam pelaksanaannya, kegiatan ekstrakurikuler berada dalam bimbingan lembaga pendidikan dengan tujuan utamanya ialah mengacu pada pengembangan potensi diri siswa dalam hal kepribadian, bakat, minat, keinginan, serta kecakapan siswa secara lebih mendalam diluar dari kegiatan pembelajaran yang telah terprogram di dalam kurikulum. Namun, dalam pelaksanaannya tidak melupakan tujuan utama dari proses pembelajaran yang ada di sekolah dimana proses pembelajaran dan kegiatan ekstrakurikuler bertujuan untuk meningkatkan kecakapan siswa dalam aspek kognitif, afektif, maupun psikomotor siswa (Jalil, 2018: 129-130).

Selain itu, tujuan dari diselenggarakannya kegiatan ekstrakurikuler di lingkungan sekolah yang tertuang dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 62 Tahun 2014 disebutkan bahwa penyelenggaraan kegiatan ekstrakurikuler bertujuan untuk mengembangkan potensi, bakat, minat, kemampuan, kepribadian, kerjasama, dan kemandirian yang dimiliki oleh siswa secara optimal dalam rangka mencapai tujuan pendidikan (Marantika dalam Inriyani, dkk, 2017: 955).

Selain itu pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler juga bertujuan untuk memperluas dan mendalami pengetahuan serta kecakapan sesuai dengan program kegiatan yang ada di dalam kurikulum, untuk memberikan pemahaman kepada siswa dalam mengaitkan beberapa pelajaran, untuk menjembatani pengetahuan yang telah dipelajari dengan kebutuhan serta tuntutan masyarakat, membantu siswa dalam mengarahkan apa yang menjadi minat dan bakatnya, membina siswa agar menjadi manusia seutuhnya dengan mendapatkan wawasan dan kemampuan yang lebih luas dari apa yang dipelajari di dalam kelas, dan mengembangkan kepribadian, potensi, bakat, minat, keinginan, dan kecakapan siswa secara lebih luar di luar dari program yang dikembangkan di dalam kurikulum (Syatibi, 2013: 173 – 174).

Sedangkan, manfaat diselenggarakannya ekstrakurikuler ialah dapat meningkatkan kemampuan siswa baik aspek kognitif, afektif maupun psikomotornya, dapat mengembangkan bakat dan minat yang dimiliki siswa, dapat menjadikan siswa sebagai pribadi yang positif dan berprestasi. Selain itu, menurut Sutisna kegiatan ekstrakurikuler dapat memberikan manfaat seperti menggunakan waktu luang siswa secara optimal untuk melakukan kegiatan yang dapat mengembangkan potensi dirinya, memberikan pengalaman langsung bagi mental dan fisiknya dengan cara bersosialisasi sehingga siswa dapat bekerjasama dengan orang lain serta dapat mengembangkan sikap tanggung jawab dalam dirinya (Usman dan Setiawati dalam Inriyani, dkk, 2017: 955).

Menurut Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan dalam Panduan Teknis Kegiatan Ektrakurikuler di SD tahun 2016 disebutkan bahwa ekstrakurikuler memiliki berbagai fungsi

yakni, sebagai program pengembangan yang digunakan dalam rangka mendukung siswa dalam mengembangkan talenta melalui pendalaman minat, pengembangan potensi dan memberikan peluang kepada siswa dalam pembentukan karakter serta pelatihan kepemimpinan. Sebagai program pengembangan yang bersifat sosial dalam mengembangkan kecakapan dan rasa tanggungjawab dengan cara memberi peluang kepada siswa memperluas pengalaman sosialnya, praktek di lingkungan sosialnya, serta penghayatan terhadap nilai moral dan nilai sosial. Sebagai sarana kreativitas siswa dalam menunjang proses pengembangan talenta yang ada di dalam diri siswa. Sebagai sarana dalam menunjang persiapan karir siswa di kehidupan yang akan datang (Shilviana dan Hamami, 2020: 167).

Dalam pelaksanaannya kegiatan ekstrakurikuler disesuaikan dengan beberapa prinsip diantaranya prinsip individual yang mengacu pada potensi, bakat, dan keinginan dari siswa masing-masing, prinsip pilihan yang mengacu pada kesesuaian dengan keinginan sehingga tidak ada unsur paksaan dalam pelaksanaannya, prinsip keterlibatan aktif dalam keikutsertaan kegiatan ekstrakurikuler secara penuh, prinsip menyenangkan dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler, prinsip etos kerja sehingga membangkitkan semangat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, serta prinsip kemanfaatan sosial yang harus mengacu pada kepentingan masyarakat luas (Saihudin, 2018: 109 – 110). Ekstrakurikuler dapat membantu secara optimal dalam pencapaian tujuan pendidikan, salah satunya yaitu dalam pencapaian prestasi belajar siswa (Lestari, 2016:138).

Kata prestasi berasal dari bahasa Belanda "*prestatie*" yang berarti sebagai hasil usaha. Prestasi belajar merupakan tolak ukur dari pembelajaran yang dilakukan oleh siswa melalui perubahan-perubahan dalam bidang pengetahuan/pemahaman, keterampilan, analisis, sintesis, evaluasi, serta nilai dan sikap (Dimiyati dalam Chairani dan Juwita, 2019: 14).

Prestasi belajar merupakan suatu perubahan yang dicapai seseorang setelah mengikuti proses belajar. Perubahan ini meliputi perubahan tingkah laku secara menyeluruh dalam sikap, keterampilan dan pengetahuan sehingga dapat menerapkan pengetahuan tersebut dalam kehidupan sehari-hari (Slameto dalam Nofianti, 2018: 121).

Menurut Thursan, ada dua faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar yaitu 1) faktor internal, faktor tersebut berasal dari dalam diri individu itu sendiri seperti kesehatan jasmani dan rohani, kecerdasan dan daya ingat, minat, dan bakat. 2) faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar individu yang bersangkutan, seperti kompetensi tenaga pendidik serta keadaan lingkungan, dan masyarakat (Inriyani,dkk, 2017: 956).

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan menggunakan metode kualitatif deskriptif. Dalam penelitian ini, pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Pengecekan keabsahan data dilakukan dengan mengobservasi hasil wawancara dengan dokumentasi kegiatan ekstrakurikuler yang ada di sekolah, dikarenakan kondisi saat ini yang tidak memungkinkan untuk diselenggarakannya kegiatan ekstrakurikuler di sekolah tersebut sehingga peneliti hanya mengobservasi dengan memanfaatkan dokumentasi dari foto-foto kegiatan ekstrakurikuler yang dimiliki sekolah. Partisipan dalam penelitian ini adalah kepala sekolah dan pembina ekstrakurikuler

HASIL DAN PEMBAHASAN

Ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dapat mengembangkan kebutuhan siswa dalam hal mengembangkan kompetensi, komunikasi dengan lingkungan sosial, belajar untuk bekerjasama sehingga berguna bagi kehidupan siswa dimasa yang akan datang. SDN 3 Klangeran Kecamatan Klangeran Kabupaten Cirebon merupakan salah satu sekolah yang aktif dalam bidang ekstrakurikuler. Program ekstrakurikuler tersebut dapat berjalan dengan sangat baik dengan dukungan dari guru dan orang tua. Program ekstrakurikuler di SDN 3 Klangeran terdiri dari pramuka, paskibra, *marching band*, dokcil, karate, dan kesenian. Ekstrakurikuler tersebut dilaksanakan di dalam sekolah maupun di luar sekolah.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan di SDN 3 Klangeran menunjukkan bahwa keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler maka secara tidak langsung akan memberikan dampak yang positif bagi keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran di dalam kelas. Keberadaan kegiatan ekstrakurikuler diperlukan oleh siswa sebagai wadah untuk mengembangkan potensi diri serta diharapkan mampu mengharumkan nama sekolah dengan

prestasi yang dimiliki. Kegiatan ekstrakurikuler di SD tersebut sudah banyak meraih prestasi dari mulai tingkat kecamatan hingga provinsi, diantaranya prestasi akademik maupun non akademik yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 1. Prestasi SDN 3 Klagenan dalam tiga tahun terakhir (2018-2021)

No.	Prestasi	Peringkat Ke
1.	OSN (Olimpiade Sains Nasional)	<ul style="list-style-type: none"> - Juara 1 OSN Matematika tingkat kecamatan pada tahun 2019. - Juara 1 OSN IPA tingkat kecamatan pada tahun 2019. - Juara 4 OSN Matematika tingkat kabupaten pada tahun 2019. - Juara 1 OSN IPA tingkat kecamatan pada tahun 2018. - Juara 1 OSN Matematika tingkat kecamatan pada tahun 2018.
2.	O2SN (Olimpiade Olahraga Siswa Nasional)	<ul style="list-style-type: none"> - Juara 3 O2SN renang 50 meter gaya bebas putra tingkat kabupaten pada tahun 2019. - Juara 3 O2SN renang 50 meter gaya punggung putra tingkat kabupaten pada tahun 2019. - Juara 3 O2SN renang 50 meter gaya kupu-kupu putra tingkat kabupaten pada tahun 2019. - Juara 3 O2SN bulu tangkis tunggal putri tingkat kabupaten pada tahun 2019. - Juara 1 O2SN renang putri tingkat kecamatan pada tahun 2019 - Juara 1 O2SN karate putri tingkat kecamatan pada tahun 2019. - Juara 1 O2SN renang putra tingkat kecamatan pada tahun 2019. - Juara 1 O2SN bulu tangkis putri tingkat kecamatan pada tahun 2019 - Juara 3 O2SN renang 50 meter gaya bebas putra tingkat kabupaten pada tahun 2018 - Juara 3 O2SN renang 50 meter gaya dada putra tingkat kabupaten pada tahun 2018 - Juara 2 O2SN renang 50 meter gaya punggung putra tingkat kabupaten pada tahun 2018 - Juara 2 O2SN renang 50 meter gaya kupu-kupu putra tingkat kabupaten pada tahun 2018 - Juara 3 O2SN renang 50 meter gaya dada putri tingkat kabupaten pada tahun 2018 - Juara 2 O2SN renang 50 meter gaya punggung putri tingkat kabupaten pada tahun 2018 - Juara 3 O2SN renang 50 meter gaya kupu-kupu putri tingkat kabupaten pada tahun 2018 - Juara 1 O2SN karate putra tingkat kecamatan pada tahun 2018 - Juara 1 O2SN karate putri tingkat kecamatan pada tahun 2018 - Juara 1 O2SN renang putra tingkat kecamatan pada tahun 2018 - Juara 1 O2SN renang putri tingkat kecamatan pada tahun 2018 - Juara 1 O2SN bulu tangkis putra tingkat kecamatan pada tahun 2018 - Juara 1 O2SN bulu tangkis putri tingkat kecamatan pada tahun 2018. - Juara 2 O2SN sepak bola tingkat kecamatan klagenan

		pada tahun 2018.
3.	Invansi Atletik	- Juara 3 lari 100 meter putri tingkat kecamatan pada tahun 2018.
4.	CALISTUNG	- Juara 2 calistung tingkat UPT Pendidikan kecamatan Klangeran pada tahun 2019. - Juara 1 calistung tingkat UPT Pendidikan kecamatan Klangeran pada tahun 2019. - Juara 3 calistung tingkat UPT Pendidikan kecamatan Klangeran pada tahun 2019. - Juara 3 calistung tingkat kabupaten pada tahun 2018. - Juara 1 calistung tingkat kecamatan pada tahun 2018.
5.	FLS2N (Festival Lomba Seni Siswa Nasional)	- Juara 3 FLS2N Pidato tingkat kecamatan pada tahun 2019. - Juara 2 FLS2N Pidato tingkat kecamatan pada tahun 2019. - Juara 1 FLS2N Pantomim tingkat kecamatan pada tahun 2019. - Juara 3 FLS2N Pantomim tingkat kabupaten pada tahun 2018. - Juara 1 FLS2N Pantomim tingkat kecamatan pada tahun 2018. - Juara 2 FLS2N Melukis tingkat kecamatan pada tahun 2018. - Juara 2 FLS2N Menganyam tingkat kecamatan pada tahun 2018. - Juara 1 FLS2N MTQ tingkat kecamatan pada tahun 2018. - Juara 2 FLS2N Menyanyi tingkat kecamatan pada tahun 2018. - Juara 2 FLS2N Puisi tingkat kecamatan pada tahun 2018. - Juara 1 FLS2N Pianika tingkat kecamatan pada tahun 2018. - Juara 1 FLS2N Pidato tingkat kecamatan pada tahun 2018.
6.	PAI (Pendidikan Agama Islam)	- Juara 1 Pentas PAI MTQ tingkat kecamatan pada tahun 2019. - Juara 3 Pentas PAI MHQ tingkat kecamatan pada tahun 2019. - Juara 1 Pentas PAI Pidato tingkat kecamatan pada tahun 2019. - Juara 2 Pentas PAI Pidato tingkat kecamatan pada tahun 2019. - Juara 1 Pentas PAI Bina Ushola tingkat kecamatan pada tahun 2019. - Juara 1 Pentas PAI Cerdas Cermat tingkat kecamatan pada tahun 2019. - Juara 2 Pentas PAI Pildacil Putra tingkat kecamatan pada tahun 2018. - Juara 3 Pentas PAI Pildacil Putri tingkat kecamatan pada tahun 2018. - Juara 1 Pentas PAI MTQ Putra tingkat kecamatan pada tahun 2018. - Juara 1 Pentas PAI MTQ Putri tingkat kecamatan pada tahun 2018. - Juara 1 Pentas PAI MHQ Putra tingkat kecamatan pada tahun 2018. - Juara 1 Pentas PAI MHQ Putri tingkat kecamatan pada tahun 2018. - Juara 1 Pentas PAI Bina Ushola tingkat kecamatan pada tahun 2018.

7.	IMSO(<i>International Mathematics and Science</i>)	<ul style="list-style-type: none"> - Juara 1 IMSO Matematika tingkat kecamatan pada tahun 2019. - Juara 1 IMSO IPA tingkat kecamatan pada tahun 2019. - Juara 4 IMSO Matematika tingkat kecamatan pada tahun 2019. - Juara 1 IMSO IPA tingkat kecamatan pada tahun 2018. - Juara 1 IMSO Matematika tingkat kecamatan pada tahun 2018.
8.	Karate	<ul style="list-style-type: none"> - Juara 3 INKAI Cup IV Kata Perorangan Pra Pemula Putri tingkat kabupaten pada tahun 2018. - Juara 3 INKAI Cup IV Kumite - 25 Kg Pra Usia Dini Putra tingkat kabupaten pada tahun 2018. - Juara 3 INKAI Cup IV Kumite - 30 Kg Pra Pemula Putri tingkat kabupaten pada tahun 2018. - Juara 2 INKAI Cup IV Kata Perorangan Pra Usia Dini Putri tingkat kabupaten pada tahun 2018. - Juara 2 INKAI Cup IV Kumite - 30 Kg Usia Dini Putra tingkat kabupaten pada tahun 2018. - Juara 2 INKAI Cup IV Kumite + 30 Kg Usia Dini Putra tingkat kabupaten pada tahun 2018. - Juara 2 INKAI Cup IV Kumite + 35 Kg Pra Pemula Putra tingkat kabupaten pada tahun 2018. - Juara 1 INKAI Cup IV Kumite - 25 Kg Usia Dini Putri tingkat kabupaten pada tahun 2018. - Juara 1 INKAI Cup IV Kumite + 30 Kg Usia Dini Putra tingkat kabupaten pada tahun 2018.

Berdasarkan tabel di atas, maka sudah jelas bahwa keaktifan siswa memiliki dampak yang baik dalam meningkatkan prestasi siswa karena kegiatan ekstrakurikuler bertujuan sebagai pelengkap dari kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh siswa di dalam kelas. Selain dari tabel di atas, dapat pula dilihat pada gambar di bawah ini yang merupakan perolehan piala hasil perlombaan yang diraih oleh SDN 3 Klenganan.



Gambar 1. Piala Hasil Perlombaan



Gambar 2. Juara Lomba Atletik

Dengan demikian, pencapaian prestasi siswa tidak hanya dilihat dari seberapa besar nilai siswa yang diperoleh dari suatu mata pelajaran tertentu, melainkan siswa dapat dikatakan sebagai siswa berprestasi apabila siswa tersebut dapat memaksimalkan potensi yang dimilikinya (Yhunanda dan Sholeh, 2020: 539).

Selain itu, berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah yang menyatakan bahwa dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler juga dapat menumbuhkan karakter seperti menumbuhkan sikap sosial, percaya diri, bertanggung jawab, disiplin, mandiri, dapat dan bekerjasama dengan orang lain merupakan perilaku yang dapat mempengaruhi prestasi siswa selama mengikuti pembelajaran di kelas. Sesuai dengan teori yang diungkapkan oleh Ruhmawati dalam Yhunanda dan Sholeh (2020: 540) mengatakan bahwa kegiatan

ekstrakurikuler dapat membentuk karakter siswa, karena dengan aktif berkegiatan tersebut siswa dapat mengembangkan sikap sosialnya yang kemudian akan membuat siswa menjadi lebih ekspresif, aktif, dan bertanggung jawab.

SIMPULAN

Dari hasil penelitian di SDN 3 Klungenan dapat disimpulkan bahwa ekstrakurikuler di sekolah tersebut telah banyak meraih prestasi dari tingkat kecamatan hingga provinsi. Sekolah menyelenggarakan kegiatan ekstrakurikuler dengan tujuan untuk memperluas pengetahuan dan keterampilan siswa yang diminatinya. Dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler tersebut siswa dapat mengembangkan dan meningkatkan potensi, kemampuan, keterampilan dan bakatnya. Ekstrakurikuler juga dapat menumbuhkan karakter siswa dalam hal berkerja sama, tanggungjawab, percaya diri, kemandirian, sportivitas, dan rasa saling menghargai yang berguna bagi kehidupannya sehari-hari, termasuk dalam hal mengikuti pembelajaran di sekolah.

Dalam pencapaian prestasi tidak hanya dilihat dari seberapa besar nilai siswa yang diperoleh dari suatu mata pelajaran tertentu, melainkan dapat dilihat dari seberapa besar siswa dapat memaksimalkan potensi yang dimilikinya, sehingga siswa juga dapat meraih prestasi di luar nilai mata pelajaran pada proses pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Chairani, M & Juita, Ratna. (2019). *Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Terhadap Prestasi Belajar Siswa di SMP Negeri 1 Peusangan*. *Jurnal: Sains Ekonomi dan Edukasi*. Vol. 7. No. 2. Hal 14.
- Inriyani, Yayan, dkk. (2017). *Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Terhadap Prestasi Belajar IPS Melalui Motivasi Belajar*. *Jurnal Pendidikan: Teori Penelitian dan Pengembangan*. Vol. 2. No. 7. Halaman 955 – 956.
- Jalil, Jasman. (2018). *Pendidikan Karakter: Implementasi oleh Guru, Kurikulum, Pemerintah, dan Sumber Daya Pendidikan*. Sukabumi: CV Jejak.
- Lestari, Ria Yuni. (2016). *Peran Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Mengembangkan Watak Kewarganegaraan Peserta Didik*. *Jurnal: UCEJ*. Vol. 1. No. 2. Hal 142.
- Nofianti, Ani. (2018). *Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa*. *Jurnal: Dinamika Manajemen Pendidikan*. Vol. 2. No. 2. Hal. 121.
- Nurachman, S. (2020). *Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Di Sekolah Dasar Negeri Kota Tanggerang*. *Jurnal: Perpektif Ilmu Pendidikan*. Vol. 34. No. 1. Hal. 44
- Saihudin. (2018). *Manajemen Institusi Pendidikan*. Ponorogo: Uwais.
- Shilviana, Khusna Farida & Hamami, Tasman. (2020). *Pengembangan Kegiatan Kokurikuler dan Ekstrakurikuler*. *Jurnal Studi Keislaman dan Ilmu Pendidikan*. Vol. 8. No. 1. Hal 165 – 167.
- Syatibi, Rahmat Raharjo. (2013). *Pengembangan dan Inovasi Kurikulum*. Yogyakarta: Azzagrafika.
- Yhunanda & Sholeh, M. (2020). *Peran Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Upaya Meningkatkan Prestasi Siswa*. *Jurnal: Inspirasi Manajemen Pendidikan*. Vol. 8. No. 4. Hal 530 – 540.
- Wiyani, Novan Ardy. (2013). *Menumbuhkan Pendidikan Karakter di SD (Konsep, Praktek, dan Strategi)*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.